

Strategi Usaha Pemilik Organ Tunggal

**(Studi Kasus Organ Tunggal ‘Bravo Music Entertainment’ di Kenagarian
Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



Oleh

DESFI AFDAL

97182/2009

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

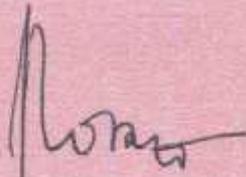
**Strategi Usaha Pemilik Organ Tunggal
(Studi Kasus Organ Tunggal “Bravo Music Entertainment” di Kenagarian
Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman)**

Nama : Desfi Afdal
BP/NIM : 2009/97182
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

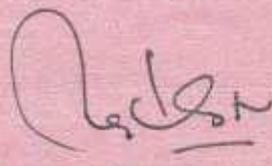
Padang, Agustus 2016

Disetujui oleh

Pembimbing I

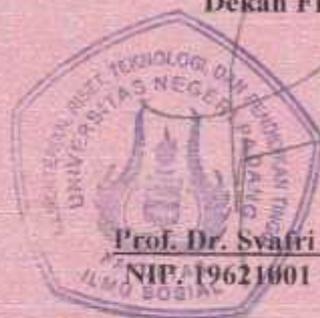

Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

Pembimbing II


Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si
NIP. 19790515 2006 04 2 003

Mengetahui

Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Svaetri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

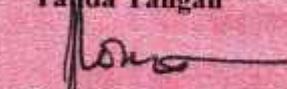
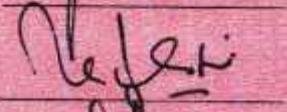
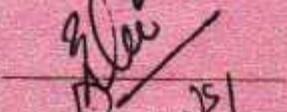
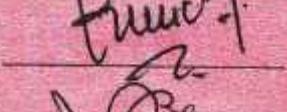
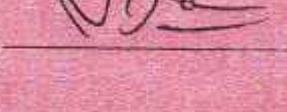
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, 10 Agustus 2016**

**Strategi Usaha Pemilik Organ Tunggal
(Studi Kasus Organ Tunggal "Bravo Music Entertainment" di Kenagarian
Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman)**

**Nama : Desfi Afdal
BP/NIM : 2009/97182
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Nora Susilawati, S.Sos., M.Si	
Sekretaris	: Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si	
Anggota	: Drs, Gusraredi, M.Pd	
Anggota	: Erda Fitriani, S.Sos., M.Si	
Anggota	: Delmira Syafrini, S.Sos., M.A	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desfi Afdal
BP/NIM : 2009/97182
Program studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

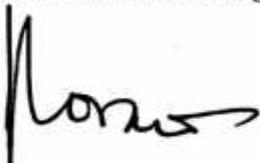
Dengan ini menyatakan, bahwa, skripsi saya dengan judul “Strategi Usaha Pemilik Organ Tunggal (Studi Kasus Organ Tunggal *Bravo Music Entertainment* di Kenagarian Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2016

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Sosiologi



Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

Saya yang menyatakan



Desfi Afdal
NIM. 97182

ABSTRAK

Desfi Afdal. 97182/2009. “Strategi Usaha Pemilik Organ Tunggal (Studi Kasus Organ Tunggal Bravo Music Entertainment di Kenagarian Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman)”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2016

Organ tunggal merupakan hiburan yang ada pada saat acara-acara tertentu, terutama pada saat acara pesta pernikahan. Setiap pemilik organ tunggal memiliki cara-cara tersendiri agar organ tunggal yang dimilikinya dapat lebih sering dipakai diberbagai acara dibandingkan dengan organ tunggal yang lainnya yang tentunya juga mempunyai cara lain untuk saling bersaing satu sama lain, demi mempertahankan bisnis organ tunggal yang dimilikinya agar tetap dipakai dan dipercaya sebagai pengisi hiburan yang paling diminati oleh masyarakat di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi usaha pemilik organ tunggal Bravo Music Entertainment dalam menjalankan usaha organ tunggal.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tindakan sosial yang dikemukakan oleh Max Weber yang menjelaskan bahwa manusia melakukan sebuah tindakan karena mereka memutuskan untuk melakukannya, diajukan untuk mencapai apa yang mereka inginkan. Hal yang diperhatikan di sini adalah tindakan yang dilakukan, yang berasal dari proses pemikiran terhadap stimulus dan respon yang berlangsung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus instrinsik. Informan penelitian ini berjumlah 20 orang. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipasi aktif, studi dokumentasi dan wawancara mendalam, peneliti melakukan triangulasi data. Analisis dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Mathew Miles dan Hubermans.

Hasil penelitian ini yaitu mengungkapkan strategi usaha yang dilakukan oleh organ tunggal Bravo Music Entertainment terdiri dari 1) menggunakan alat yang terbaru. 2) melakukan promosi. 3) memiliki artis tetap. 4) ramah terhadap penyewa.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Maksud dari penulisan skripsi ini adalah dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata1 pada Program studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Adapun judul skripsi ini adalah Strategi Usaha Organ Pemilik Organ Tunggal (Studi Kasus Organ tunggal Bravo Music Entertainment di Kenagarian Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, antara lain kepada:

1. Ibu Nora Susilawati, S.Sos, M.Si sebagai pembimbing 1 dan Ibu Mira Hasti Hasmira. SH, M.Si sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta memberikan petunjuk dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Erda Fitriani, S.Sos, M.Si, Ibu Delmira Syafrini, S.Sos., M.A, Bapak Drs . Gusraredi, M.Pd sebagai penguji.
3. Penasehat Akademis (PA) Ibu Nora Susilawati S.Sos, M.Si yang telah memberi petunjuk dan bimbingan selama perkuliahan.
4. Kepada seluruh Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Tidak lupa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada para informan yang telah bersedia memberi data dan informasi kepada penulis. Teristimewa

untuk orang tua tercinta yang telah memberikan do'a, dorongan moril maupun materil kepada penulis. Perjalanan tidak hanya sampai disini.

Selanjutnya terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa jurusan Sosiologi Antropologi, khususnya angkatan 2009, yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi dengan beragam ujian dan teman-teman yang telah banyak memberikan semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, dan semua pihak dengan sukarela memberikan bantuan baik berupa pemikiran, maupun buku-buku yang relevan sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Tidak lupa ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya pada Allah SWT penulis memohon semoga bimbingan, bantuan, dorongan, dan do'a serta pengorbanan tersebut menjadi amal shaleh dan mendapat imbalan setimpal dari-Nya.

Meskipun penulis telah berusaha seoptimal mungkin, namun penulis sangat menyadari sepenuhnya dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan saran dari segenap pembaca, penulis ucapkan terima kasih. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak umumnya, dan penulis khususnya.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. KerangkaTeoritis.....	12
F. Batasan Konsep.....	14
G. Metodologi Penelitian.....	16
1. Lokasi Penelitian.....	16
2. Pendekatan dan Tipe Penelitian	17
3. Informan Penelitian.....	18
4. Teknik Pengumpulan Data.....	19
a. Observasi.....	19
b. Wawancara.....	22
c. Studi Dokumentasi	23
d. Triangulasi Data	24
H. Analisis Data	25
BAB II NAGARI TANJUNG BERINGIN	
A. Keadaan Geografis	30
B. Sejarah Kabupaten Pasaman	32

C. Nagari Tanjung Beringin Kecamatan Lubuk Sikaping.....	34
D. Organ Tunggal	35

BAB III STRATEGI USAHA PEMILIK ORGAN TUNGGAL

1. Menggunakan Alat Yang Terbaru.....	40
2. Promosi	46
a. Leaflet, Pamflet, dan Baliho.....	46
b. Secara Lisan	51
3. Memiliki Artis Tetap.....	54
4. Ranah Terhadap Penyewa.....	59

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Nama-nama Organ Tunggal di Nagari Tanjung Beringin	4
2. Jenis-jenis Alat Yang Dipakai Organ Tunggal	4
3. Jumlah Penampilan Organ Tunggal.....	6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Daftar Informan
2. Pedoman Wawancara
3. Dokumentasi
4. Surat Tugas Pembimbing
5. Surat Pengantar Penelitian Dari Fakultas Ilmu Sosial.
6. Surat Izin Pengambilan Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam masyarakat Minangkabau, kesenian terintegrasi dengan kehidupan sosial masyarakatnya. Hal ini terlihat dari kesenian yang melekat dalam setiap proses berbudaya bagi segenap orang yang mengaku bagian dari salah satu suku bangsa terbesar di Indonesia ini. Mengikuti perjalanan hidup masyarakatnya mulai dari memulai kehidupan di dunia hingga pada saatnya mengakhiri hayatnya di dunia ini. Kesenian di sini mengambil fungsi dan peranan sebagai pembuat meriah berbagai kegiatan adat yang biasanya disebut dengan istilah *alek* atau pesta. Hubungan yang erat antara keduanya diibaratkan dalam sebuah kata pepatah ‘*gulai tanpa garam tak akan enak rasanya*’, artinya sebuah acara adat yang digelar belum terasa mantap atau belum memberikan suatu kepuasan sebelum adanya suguhan seni pertunjukan didalamnya baik itu berupa pertunjukan tari, ataupun pertunjukan musik.¹

Seiring dunia yang terus mengalami perubahan, perubahan terhadap minat dan unsur-unsur seni yang disajikan pun menjadi tak terelakkan, khususnya pertunjukan seni music. Pertunjukan seni music dengan teknologi instrument penunjang yang mengalami perkembangan pesat, kemudian menjadi alasan penyajian seni music

¹Yensharti. 2015. Peran Organ Tunggal dalam Acara Baralek di Padang. *Skripsi*. Padang Panjang:STSI Padang Panjang Sumatra Barat.

dalam *alek urang minang* pun pula berkembang. Sebagai pengisi *alek*, seni music dalam praktiknya dapat di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu seni music tradisional dan seni music modern. Namun eksistensi kedua jenis pertunjukan seni music ini kelangsungannya seperti bertolak belakang. Seni music tradisional semakin tenggelam ketika pertunjukan seni music modern malah semakin diminati. Diantara seni music modern yang semakin diminati tersebut yang paling menonjol adalah pertunjukan organ tunggal.

Dalam acara-acara seperti resepsi pernikahan dan acara pemuda sudah tidak asing lagi jikalau diadakannya hiburan organ tunggal. Bagi masyarakat, organ tunggal adalah salah satu bentuk hiburan yang menjadi acara pelengkap dalam suatu hajatan pernikahan maupun acara-acara lainnya. Bahkan, hampir disemua acara yang diadakan oleh masyarakat memakai organ tunggal untuk menjadi salah satu pengisi acara hiburan musik. Oleh karena itu, tidak jarang pula terjadi persaingan antar pemilik organ tunggal untuk mempertahankan bisnis organ tunggal yang dimilikinya.

Di Pasaman, organ tunggal masuk dan dikenal oleh masyarakat sejak tahun 1990 an. Pada awalnya organ tunggal di Pasaman Timur memiliki alat-alat yang sangat sederhana dan tidak secanggih saat ini. Pada saat itu yang mempunyai organ tunggal hanya kantor pemerintahan. Organ tunggal ini dimiliki dan digunakan oleh pemerintah adalah untuk mengisi acara disetiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintahan Kabupaten Pasaman untuk menghibur para undangan dikegiatan pemerintahan seperti acara 17 agustus, acara ulang tahun Kabupaten Pasaman dan

untuk menghibur para tamu pada acara pertemuan dengan kepala-kepala daerah lain di Sumatera Barat, sehingga mereka tidak harus mencari organ lain keluar dari daerah Pasaman.

Pada saat sekarang ini, setiap kecamatan yang ada di Pasaman sudah mulai banyak orang yang memiliki organ tunggal sebagai salah satu usaha bisnis penyewaan alat musik organ tunggal. Salah satunya adalah di Nagari Tanjung Beringin yang terletak di Kecamatan Lubuk Sikaping.

Pada awalnya organ tunggal dikenal oleh masyarakat di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman sejak tahun 1994. Pada tahun 1994 ini, tidak banyak masyarakat yang kenal dengan organ tunggal. Pada saat itu masyarakat hanya mengenal kesenian tradisional seperti saluang dan randai sebagai hiburan mereka. Namun, saat sekarang ini masyarakat lebih cenderung memakai organ tunggal sebagai hiburan mereka.

Berubahnya keinginan masyarakat dari hiburan tradisional menjadi hiburan organ tunggal inilah yang menyebabkan banyaknya muncul group-group organ tunggal di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman. Berikut ini adalah nama organ tunggal yang ada di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk sikaping, Kabupaten Pasaman:

Tabel 1.1
Nama-nama organ tunggal yang ada di Nagari Tanjung Beringin:

NO	Nama Organ Tunggal	Tahun Berdiri	Pendiri
1	Bravo Music Entertainment	1994	Henrizal
2	Dita Music	2007	Ari Utama
3	Sagitarius Entertainment	2006	Mulyadi
4	Ratu Music	2005	Chairul Abdi
5	Aditya Musica	2010	Desrizal

Sumber: Data observasi awal

Dari tabel di atas terlihat bahwa organ tunggal yang terdapat di Nagari Tanjung Beringin berdiri dimulai dari tahun 1994, 2005, 2006, 2007 dan 2010. Organ tunggal yang memiliki umur yang paling tua dari kelima organ tunggal yang tertera pada tabel 1.2 adalah Organ Tunggal *Bravo Music Entertainment*. Organ Tunggal *Bravo Music Entertainment* yaitu pada tahun 1994. Organ tunggal ini berdiri sejak tahun 1994 yang didirikan oleh bapak Henrizal.

Organ tunggal yang ada di Nagari Tanjung Beringin mempunyai alat yang berbeda-beda. Berikut ini adalah jenis dan tipe alat yang digunakan oleh pemilik organ tunggal yang ada di Nagari Tanjung Beringin:

Tabel 1.2 Jenis-jenis alat yang dipakai oleh pemilik organ tunggal di Nagari Tanjung Beringin

No	Nama Organ Tunggal	Jenis Alat (Keyboard)
1.	Bravo Music Entertainment	KN 7000
2.	Dita Music	KN 6000
3.	Sagitarius Entertainment	KN 6000
4.	Ratu Music	KN 6500
5.	Aditya Musica	KN 6000

Sumber: Observasi awal di Lapangan

Dari tabel di atas, terlihat dengan jelas bahwa terdapat alat yang digunakan oleh organ tunggal *Bravo Music Entertainment* lebih unggul dari group-group organ tunggal lainnya karena memakai alat yaitu KN 7000. Jenis alat music yang digunakan oleh kelima organ tunggal di atas menurut pengamatan yang penulis lakukan, organ tunggal *Bravo Music Entertainment* yang paling diminati oleh masyarakat di Nagari Tanjung Beringin dibandingkan dengan 4 organ tunggal lainnya. Menurut pengamatan awal yang penulis lakukan, masyarakat lebih memilih menyewa organ tunggal *Bravo Music Entertainment* dikarenakan organ tunggal *Bravo Music Entertainment* memiliki lebih banyak keunggulan dari organ tunggal lainnya seperti dilihat dari segi alat yang dipakai yaitu *soundsystem* yang lengkap dan baru yaitu memakai KN 7000.

Dari segi artis organ tunggal *Bravo Music Entertainment* sudah memiliki artis tetap yang sudah sering dipakai untuk main di acara-acara seperti acara pernikahan, acara pemuda dan acara-acara lainnya. Selain itu, organ tunggal *Bravo Music Entertainment* juga bisa menyediakan artis-artis yang diminta atau dipesan oleh para penyewa, sehingga penyewa merasa puas dengan jasa yang diberikan oleh organ tunggal *Bravo Music Entertainment*.

Dari segi harga, semua organ tunggal yang ada di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman memiliki standar harga yang samadengan organ tunggal yang lainnya yaitu Rp.2.500.0000 untuk acara pernikahan dan Rp.3.500.000 untuk acara pemuda.

Meskipun harga yang diberikan oleh organ *Bravo Music Entertainment* kepada konsumen atau penyewa organ tunggal yang lainnya sama, akan tetapi organ tunggal *Bravo Music Entertainment* lebih banyak tampil dibandingkan dengan organ tunggal lainnya di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.

Berikut ini adalah jumlah penampilan organ tunggal yang ada di Nagari Tanjung Beringin dalam 1 bulan:

Tabel 1.3 Jumlah penampilan organ tunggal yang ada di Nagari Tanjung Beringin dalam 1 bulan

NO	Nama Organ Tunggal	Jumlah Penampilan Dalam 1 Bulan
1	Bravo Music Entertainment	9 kali
2	Dita Music	6 kali
3	Sagitarius Entertainment	6 kali
4	Ratu Music	7 kali
5	Aditya Musica	4 kali

Sumber: Observasi awal di lapangan

Dari tabel di atas terlihat bahwa organ tunggal *Bravo Music Entertainment* tampil sebanyak 9 kali penampilan. Organ tunggal *Dita Mubsic* sebanyak 6 kali penampilan. Organ tunggal Sagitarius sebanyak 6 kali penampilan. Organ Tunggal Ratu Music 7 kali penampilan. Aditya Musica 4 kali penampilan. Penampilan tersebut dihitung banyak penampilan selama satu bulan. Dalam waktu satu bulan tersebut yang memiliki penampilan yang paling banyak dibandingkan dengan organ tunggal lainnya adalah Organ Tunggal *Bravo Music Entertainment*.

Pada awalnya, tujuan dari pemilik organ tunggal ini memiliki usaha penyewaan organ tunggal adalah sebagai usaha sampingan yang tidak terlalu dipengaruhi oleh kondisi perekonomian masyarakat yang tidak stabil. Setelah beberapa tahun menjalani usaha ini, para pemilik organ tunggal melihat adanya peluang usaha yang menjanjikan dari usaha penyewaan musik organ tunggal.² Dizaman saat sekarang ini, organ tunggal tidak hanya dipakai atau dinikmati oleh masyarakat dikalangan menengah ke atas, tetapi masyarakat pada golongan menengah ke bawah juga sudah bisa menikmati pertunjukan organ tunggal untuk penghibur dalam acara yang mereka adakan. Oleh sebab itu, para pemilik organ tunggal akan selalu berusaha bagaimana caranya untuk tetap menjalankan usaha penyewaan organ tunggal mereka tersebut.

Di dalam menjalankan usaha rental organ tunggal, para pemilik organ tunggal pasti akan terus menjaga eksistensinya agar organ tunggal yang mereka punya karena semakin bertambahnya organ tunggal lain yang masing-masing punya strategi tersendiri untuk mempertahankan keberadaannya agar selalu dipakai dan disewa masyarakat di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.

² Observasi awal dengan Bapak Henrizal 58 Tahun (Pemilik Organ Tunggal Bravo Music Entertainment) tanggal 23 Mei 2016

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di Kecamatan Lubuk Sikaping, khususnya di Nagari Tanjung Beringin, setiap pemilik organ tunggal memiliki cara-cara tersendiri agar organ tunggal yang dimilikinya dapat lebih sering dipakai diberbagai acara dibandingkan dengan organ tunggal yang lainnya yang tentunya juga mempunyai cara lain untuk saling bersaing satu sama lain demi mempertahankan bisnis organ tunggal yang dimilikinya agar tetap dipakai dan dipercaya sebagai pengisi hiburan yang paling diminati oleh masyarakat diNagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, seperti cara yang dilakukan oleh organ tunggal *Bravo Music Entertainment* yaitu dari segi alat yang dipakai yaitu *soundsystem* yang lengkap dan baru, dari segi artisnya adalah artis yang memang sudah disewa untuk organ tunggal *Bravo Music Entertainment* sendiri, dan harga yang ditaruh standar atau sama seperti organ tunggal lainnya meskipun organ tunggal *Bravo Music Entertainment* mempunyai keunggulan dibandingkan yang lainnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat strategi usaha organ tunggal *Bravo Music Entertainment* diNagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.

Penelitian relevan tentang organ tunggal ini adalah dengan penelitian Yensharti mengenai peran organ tunggal dalam acara *baralek* di Padang. Penelitian ini menggambarkan organ tunggal memiliki berbagai fungsi dalam masyarakat, yaitu: (1) fungsi ekspresi emosional (2) fungsi ungkapan estetis, (3) sebagai hiburan, (4) sebagai komunikasi, (5) sebagai perlambang, (6) sebagai reaksi jasmani (7) sebagai norma sosial (8) sebagai upacara agama, (9) sebagai kesinambungan kebudayaan, dan (10) pengintegrasian masyarakat, sedangkan undangannya maupun dari warga masyarakat yang terlibat aktif dalam pertunjukan musik itu sendiri.

Wulan Larasati meneliti tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Pertunjukan Organ Tunggal Pada Malam Hari Dalam Acara Pernikahan di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Persepsi masyarakat terhadap pertunjukan organ tunggal adalah kesan yang timbul setelah menyaksikan pertunjukan organ tunggal tersebut, persepsi masyarakat tentunya sangat berbeda-beda, persepsi pemain (pelaku seni), penyelenggara acara (tuanrumah), muda-mudi secara umum adalah positif. Bagi pelaku seni dengan adanya sajian musik organ tunggal dapat memberikan pekerjaan sampingan yang sangat menguntungkan, bagi penyelenggara acara dengan menyajikan organ tunggal pada acara pernikahan semakin membuat acara pernikahan tersebut meriah dan memberikan hiburan untuk tamu undangan. Bagi muda-mudi organ tunggal adalah hiburan yang gratis dan menyenangkan, dan dapat dijadikan ajang berkumpul. Sedangkan persepsi tokoh agama dan tokoh masyarakat sangat negatif, karena organ tunggal dinilai sajian

musik yang tidak layak ditonton terutama goyangan dan kostum biduan yang terbuka, dan bisa menimbulkan kemaksiatan seperti mabuk-mabukan, berjudi dan bahkan adu jotos atau perkelahian.³

Selain itu, Akhyar Ulfa meneliti tentang Apresiasi Masyarakat dalam Pertunjukan Organ Tunggal di Kenagarian Anding Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini menggambarkan bagaimana apresiasi masyarakat terhadap organ tunggal sebagai hiburan yang harus diadakan pada setiap acara pernikahan di Kenagarian Ading Kabupaten Lima Puluh Kota.⁴

Persamaan yang dapat peneliti tarik kesimpulannya dari penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang hiburan organ tunggal pada acara Baralek di Padang. Bedanya penulis lebih menitikberatkan tentang ‘strategi usaha organ tunggal *Bravo Music Entertainment* di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman’.

Alasan peneliti tertarik meneliti strategi usaha organ tunggal *Bravo Music Entertainment* di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman karena peneliti tidak menemukan penelitian yang serupa, penelitian sebelumnya umumnya hanya mengkaji peran organ tunggal, persepsi masyarakat terhadap organ tunggal serta apresiasi masyarakat dalam pertunjukan organ tunggal. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian ini untuk melihat strategi usaha organ

³E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang Vol 2 No 1 2013 Seri B

⁴E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang Vol 2 No 1 2013 Seri D

tunggal *Bravo Music Entertainment* di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Organ tunggal merupakan hiburan yang ada pada saat acara-acara tertentu, terutama pada saat acara pesta pernikahan. Setiap pemilik organ tunggal memiliki cara-cara tersendiri agar organ tunggal yang dimilikinya dapat lebih sering dipakai diberbagai acara dibandingkan dengan organ tunggal yang lainnya yang tentunya juga mempunyai cara lain untuk saling bersaing satu sama lain demi mempertahankan bisnis organ tunggal yang dimilikinya agar tetap dipakai dan dipercaya sebagai pengisi hiburan yang paling diminati oleh masyarakat di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman. Maka dari itu penulis memfokuskan penelitian ini untuk melihat **strategi usaha organ tunggal Bravo Music Entertainment di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasam** dengan menggunakan pertanyaan penelitian sebagai berikut:
:Bagaimana strategi usaha organ tunggal Bravo Music Entertainment di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman?

C. Tujuan Penelitian

Bertolak dari latar belakang, batasan dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini dapat ditegaskan sebagai berikut: mendeskripsikan bagaimana strategi usaha organ tunggal Bravo Music Entertainment di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.

D. Manfaat Penulisan

Dengan tercapainya tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Menambah kajian dalam ilmu sosiologi.

2. Manfaat praktis

a. Mengembangkan penalaran, membentuk pola pikir dinamis, sekaligus untuk mengetahui kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh.

b. Sebagai syarat untuk dapat menyelesaikan studi di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

E. Kerangka Teoritis

Teori yang digunakan dalam penjelasan strategi usaha pemilik organ tunggal ini adalah Teori pilihan rasional. Tokoh teori pilihan rasional yang terkenal yaitu James S. Coleman. Sosiologi seharusnya memusatkan perhatian kepada system social dan system social tersebut harus dijelaskan oleh factor internalnya yaitu individu. Coleman memulai analisis ditingkat individu kemudian disusun untuk menghasilkan analisis ditingkat sistem-sistem social.

Teori pilihan rasional Coleman memiliki gagasan dasar "Tindakan dilakukan dengan dasar adanya sumber daya atau kemampuan dan modal dasar dari diri

individu yang dimilikinya dan selanjutnya individu selalu mengarah pada suatu tujuan dan tujuan itu ditentukan oleh nilai dan pilihan”. Aktor atau individu memilih tindakan yang dapat memaksimalkan kegunaan atau memuaskan keinginan dan kebutuhan. Teori pilihan rasional tidak melihat apa yang menjadi pilihan aktor dan yang menjadi sumber pilihan aktor, akan tetapi pada tindakan yang dilakukan oleh aktor dalam mencapai tujuan sesuai dengan tingkatan pilihan aktor.⁵

Orientasi pilihan rasional Coleman adalah jelas dalam gagasan dasarnya bahwa”orang-orang bertindak dengan modal dasar yang ia miliki secara purposifmenuju tujuan, dengan tujuan, (dan demikian tindakan-tindakan) yang dibentuk oleh nilai-nilai atau preferensi. Coleman berpendapat bahwa norma-norma yang diprakarsai dan dikelola oleh beberapa orang yang melihat manfaat yang dihasilkan dari pengamatan norma-norma dan membahayakan yang berasal dari pelanggaran norma. Orang-orang yang bersedia menyerahkan sebagian kontrol atas perilaku mereka sendiri, tapi pada proses mereka mendapatkan beberapa kontrol melalui norma-norma terhadap perilaku orang lain.

Teori pilihan rasional memusatkan perhatian pada aktor dimana aktor dipandang sebagai manusia yang mempunyai tujuan atau mempunyai maksud tetapi sebelum tujuan itu dicapai si aktor tersebutmemiliki sumber daya untuk melakukan tujuannya tersebut, artinya aktor mempunyai tujuan dan tindakan tertuju pada upaya untuk mencapai tujuan tersebut, aktor pun dipandang mempunyai pilihan atau nilai

⁵ Ritzer, George dan Douglas J Goodnan. 2005. Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Kencana hal 34

serta keperluan. Teori pilihan rasional tidak menghiraukan apa yang menjadi pilihan atau apa yang menjadi sumber pilihan aktor, yang penting adalah kenyataan bahwa tindakan dilakukan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan tingkat pilihan aktor.⁶

Kaitan teori pilihan rasional ini dengan penelitian yang dilakukan adalah bahwa strategi usaha organ tunggal *Bravo Music Entertainment* merupakan pilihan yang dianggap wajar oleh pemilik organ tunggal untuk mempertahankan usaha organ tunggalnya. Untuk melakukan strategi usaha organ tunggalnya tersebut harus dengan adanya sumber daya berupa kemampuan dan modal serta strategi-strategi usaha dari pemilik organ tunggal dan mempunyai tujuan tertentu untuk melakukan usaha organ tunggalnya.

F. Batasan Konseptual

1. Strategi

Strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan seni peran para jendral. Atau suatu rancangan terbaik untuk memenangkan peperangan. Sementara dalam makalahnya Ruslan Rahman yang mengutip Martin Anderson (1960) merumuskan strategi adalah seni yang melibatkan kemampuan intelegensi atau pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien. Artinya strategi menghasilkan

⁶ Ibid hal 34

gagasan dan konsepsi yang dikembangkan oleh para pratisi. Karena itu para pakar strategi tidak hanya dari kalangan militer tetapi juga profesi lain.⁷

Strategi yang peneliti maksudkan adalah strategi atau cara yang dilakukan oleh pemilik organ tunggal *Bravo Music Entertainment* di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman dengan tujuan agar terus bertahan dan disewa masyarakat ditengah bermunculnya organ tunggal-organ tunggal lainnya di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.

2. Organ Tunggal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:988) Organ (musik) adalah alat musik seperti piano yang menghasilkan nada dari udara yang dihembuskan ke dalam pipa yang berbeda bentuk dan ukuran, alat musik yang nadanya dihasilkan melalui dawai elektronik. Organ (*keyboard elektrik*), organ ini dikatakan tunggal, karena hanya menggunakan *keyboard* tanpa menggunakan alat musik lain, organ ini disambungkan kespeaker sehingga menghasilkan bunyi yang keras dan bisa terdengar dari jarak yang cukup jauh.

⁷Ruslan Rahman, Penggunaan Simbol-simbol Budaya dalam Kampanye Pemilihan Calon Legislatif di Kota Bau-bau. Kumpulan Makalah Seminar Internasional X apoeng Percik, Salatiga, 2009

G. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlangsung di Kecamatan Lubuk Sikaping di Nagari Tanjung Beringin, Kabupaten Pasaman. Jarak dari Kecamatan Lubuk Sikaping dari ibu kota Provinsi Sumatera Barat adalah 177 km. Untuk mencapai lokasi penelitian ditempuh perjalanan darat selama 5 jam dengan transportasi umum, sedangkan dengan menggunakan sepeda motor lebih kurang 3,5 jam tanpa berhenti.

Perjalanan menggunakan transportasi umum yaitu dengan menaiki mini bus antar kota dalam provinsi Sumatera Barat (Almas) serta juga bisa menggunakan travel. Biaya yang dikeluarkan untuk transportasi dengan menggunakan mini bus Rp.50.000, dengan mengendarai travel Rp.80.000, dan menggunakan sepeda motor Rp.30.000.

Dalam perjalanan menuju lokasi penelitian ini penulis melewati beberapa daerah yaitu mulai dari kota Padang, Padang Pariaman, Padang Panjang, Bukittinggi. Selama dalam perjalanan penulis dapat menikmati keindahan alam di panorama Padang Panjang. Perjalanan dari Bukittinggi menuju Lubuk Sikaping melewati lereng bukit dan sungai dengan jalan yang berbelok-belok serta sebagian jalan ada yang berlobang. Pada satu titik terdapat daerah yang rawan longsor yaitu di sekitar daerah Palupuah. Oleh sebab itu, penulis hati-hati melewati rute tersebut.

Penulis memilih lokasi penelitian pada nagari ini disebabkan oleh adanya suatu keunikan pada acara resepsi pernikahan dan acara pemuda.

Penelitian ini dilakukan di kawasan tersebut karena menurut pengamatan yang penulis lakukan, bahwa adanya strategi usaha yang dilakukan oleh organ tunggal *Bravo Music Entertainment* di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, agar tetap bertahan dan dipakai untuk hiburan di Nagari Tanjung Beringin tersebut

2. Pendekatan dan Tipe Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berusaha menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, dengan penelitian kualitatif ini peneliti akan mendapat informasi berupa ungkapan dan penuturan langsung dari informan.

Pemilihan penelitian kualitatif dalam penelitian ini karena dengan pendekatan ini bisa untuk mengetahui, mempelajari, mengamati tindakan-tindakan masyarakat dalam memfungsikan organ tunggal dalam acara pesta pernikahan. Dalam melakukan penelitian, peneliti lebih memperhatikan masyarakat yang sedang mempunyai acara pesta pernikahan dan respon dari para tamu yang hadir.

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus *instrinsik* yaitu studi yang dilakukan karena peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih baik

tentang suatu kasus khusus.⁸ Penelitian mengenai persaingan antar pemilik organ tunggal di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman menggunakan tipe penelitian studi kasus *instrinsik* yaitu studi yang dilakukan karena peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu kasus khusus.⁹ Studi kasus ini dilakukan karena adanya kekhususan untuk diteliti, yaitu tentang strategi usaha yang dilakukan oleh organ tunggal *Bravo Music Entertainment* di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.

Studi kasus adalah suatu metode untuk mengetahui secara mendalam terhadap suatu objek dengan mengumpulkan data tentang keadaan yang diperlukan secara lengkap. Sesuai dengan sifatnya yang khas, yakni studi kasus mengutamakan keutuhan objek, maka data-data yang dikumpulkan dipelajari dan dianalisa sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi.

3. Informan Penelitian

Informan adalah orang-orang yang dimanfaatkan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.¹⁰ Informan penelitian merupakan orang-orang yang memberikan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dan sesuai dengan perumusan masalah penelitian. Pemilihan informan pada

⁸Felix, Sitorus. 1998. Penelitian Kualitatif Suatu Perkenalan. Kelompok Dokumentasi Ilmu Sosial. Bogor. Hal 25.

⁹Ibid

¹⁰Ibid. hal. 23

penelitian ini dilakukan dengan secara sengaja (*purposive sampling*), maksudnya pemilihan informan tidak dilakukan secara acak, melainkan berdasarkan tujuan penelitian. Melalui teknik ini, penulis bisa benar-benar mengetahui bahwa orang-orang yang dipilih dapat memberikan informasi yang diinginkan.

Dalam hal ini, peneliti harus menentukan kriteria siapa saja yang bisa dijadikan informan, agar orang-orang yang dipilih dapat memberikan informasi tentang bagaimana persaingan antar pemilik organ tunggal di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah masyarakat sebagai pemilik organ tunggal khususnya pemilik organ tunggal *Bravo Music Entertainment* yaitu Bapak Henrizal (58 tahun), masyarakat yang sedang mengadakan acara pesta pernikahan yaitu Ibu Asminar (61 tahun), para tamu yang datang ke acara pesta pernikahan, dan masyarakat sekitar lokasi pesta pernikahan di kampung Jambak Nagari Durian Tinggi. Dalam penelitian ini informan sebanyak 20 orang yang terdiri dari 5 orang pemilik organ tunggal, 3 orang pemain, 8 orang penyewa, dan 4 orang pemuda di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian

berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹¹

Berikut ini ada beberapa macam observasi, antara lain:

1. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

2. Observasi terus terang atau tersamar

Dalam hal ini, peneliti dapat melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi, mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak diijinkan untuk melakukan observasi.

¹¹Sugiyono.2011. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta.

3. Observasi tak berstruktur

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena penelitian belum jelas. Focus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Kalau masalah penelitian sudah jelas seperti dalam penelitian kuantitatif, maka observasi dapat dilakukan secara berstruktur dengan menggunakan pedoman observasi.

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan yang artinya, peneliti tidak ikut di dalam kegiatan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Di dalam hal ini observer hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan.

Pada saat melakukan observasi, peneliti melihat dan mengamati pada saat acara resepsi pernikahan berlangsung dan memperhatikan apa saja cara yang dilakukan organ tunggal *Bravo Music Entertainment* di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman. Pada tahap persiapan, yang dilakukan oleh organ tunggal *Bravo Music Entertainment* adalah mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk tampil diacara resepsi pernikahan tersebut. Alat yang disiapkan adalah antara lain merangkai seluruh soundsystem yang mereka bawa

ke tempat acara resepsi pernikahan tersebut. Selanjutnya mereka mempersiapkan keyboard yang akan dipakai. Kemudian mereka menyambungkan kabel-kabel alatnya ke sumber listrik yang berasal dari mesin diesel (genset) yang mereka bawa. Selanjutnya, mereka mulai menyetel alat-alat untuk mencari suara atau nada yang bagus supaya bunyi yang keluar dari speaker yang sudah terpasang juga terdengar bersih dan bagus.

Pada tahap tampil, yang dilakukan oleh pemain organ adalah memainkan keyboard yang ada dihadapannya yang tugasnya mencari dan mengatur nada yang keluar. Kemudian artis akan tampil untuk menghibur para undangan yang ada di acara resepsi pernikahan tersebut.

Selanjutnya, pada tahap penutupan, pemain dan artis akan pamit kepada pihak tuan rumah dan mengucapkan permintaan maaf kepada tuan rumah kalau memiliki kesalahan dalam menghibur para undangan pada acara resepsi pernikahan tersebut. Kemudian mereka akan membereskan kembali alat-alat mereka dan selanjutnya mereka pulang ke rumah.

b. Wawancara

Ada beberapa jenis wawancara, antara lain yaitu:

1. Wawancara Terstruktur (Structured Interview)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang

alternative jawabannya pun telah dipersiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

2. Wawancara Semi terstruktur (Semi structured Interview)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Wawancara yang penulis lakukan adalah *indepth interview* atau wawancara mendalam, artinya penulis melakukan wawancara terhadap informan secara berulang-ulang dan mendalam untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dalam situasi santai dengan cara langsung mengunjungi informan. Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan guna memperoleh data secara langsung dari informan. Pertanyaan yang diberikan tidak terstruktur atau secara acak namun tetap berhubungan dengan tujuan penelitian. Sebelum melakukan wawancara peneliti akan membangun suasana yang bersahabat dengan informan sehingga pertanyaan dapat terjawab dengan luas, suasana tidak tegang, yang berkaitan dengan

bagaimana strategi usaha yang dilakukan oleh organ tunggal Bravo Music Entertainment di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, karena wawancara dilakukan dengan suasana akrab dan santai sehingga membuka kemungkinan untuk peneliti mengadakan penggalian informasi lebih jauh.

Peneliti dalam melaksanakan wawancara menggunakan pedoman wawancara yaitu rumusan-rumusan pertanyaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan dan catatan lapangan. Peneliti juga menggunakan alat perekam dengan tujuan untuk mempermudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Pada saat melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara saat organ tunggal sedang disewa di pesta pernikahan dan pada saat organ tunggal tidak sedang disewa. Wawancara dilakukan di rumah pemilik organ tunggal dan juga pada saat di rumah masyarakat yang sedang menyewa organ tunggal tersebut.

5. Triangulasi Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Agar data yang diperoleh lebih valid, maka dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi data dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relatif sama kepada informan yang berbeda yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang sama. Cara yang dilakukan adalah memberikan serangkaian pertanyaan yang dikembangkan dari pedoman wawancara terhadap para informan, kemudian di cek ulang pada informan yang berbeda.

Proses triangulasi dilakukan dalam penelitian ini sepanjang pengumpulan data, sampai saat peneliti yakin bahwa tidak ada lagi perbedaan, dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan. Triangulasi juga akan dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara. Kemudian peneliti membaca ulang data secara sistematis dan memeriksa data berulang kali sehingga data tersebut dapat dipercaya dan dijamin kebenarannya.

6. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif. Data yang dikumpulkan tidak menggunakan perhitungan secara statistik, namun lebih menekankan pada interpretasi kualitatif dalam mencapai pengertian dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari informan.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model Milles dan Huberman yaitu model analisis interaktif (*interactive model of analysis*) yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Reduksi data yaitu suatu proses pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan kata-kata kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan (*fieldnote*). Setiap mengumpulkan data tertulis dengan rapi, terinci, dan sistematis. Kemudian dibaca, dipelajari, dan dipahami agar yang data-data didapat bisa dimengerti. Selanjutnya, dilakukan proses pemilihan yaitu memilih hal-hal yang pokok, membuat ringkasan, dan difokuskan pada hal-hal yang penting, sehingga sesuai dengan rumusan masalah. Setelah data terkumpul, maka data tersebut diseleksi dan disimpulkan. Jika masih ada data yang belum lengkap, maka kembali dilakukan wawancara ulang dengan informan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama pada penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang

asing, tidak dikenal, memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dan melakukan reduksi data.

Dalam penelitian ini, reduksi data dengan menerangkan data yang sudah terkumpul tentang strategi usaha yang dilakukan oleh organ tunggal Bravo Music Entertainment di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman. Setelah itu jawaban yang sama dari informan dikelompokkan sehingga nampak perbedaan-perbedaan informasi yang didapatkan di lapangan. Jika masih ada yang belum lengkap maka kembali dilakukan wawancara dengan informan.

b. Penyajian Data (Display Data)

Data yang telah direduksi, selanjutnya disajikan guna dilakukan analisis terhadap temuan-temuan penelitian dalam bentuk tulisan. Dengan dilakukan display data dapat memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dengan melakukan penyajian data peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian data tersebut. Jadi dengan adanya penyajian data, peneliti dapat memahami tentang strategi usaha yang dilakukan oleh organ tunggal Bravo Music Entertainment di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.

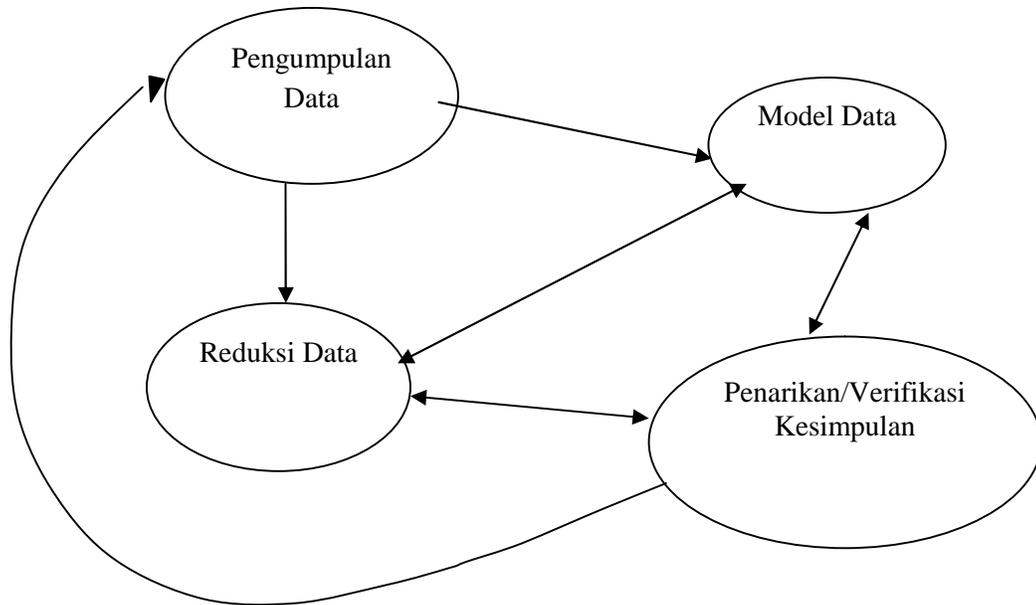
c. Penarikan Kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan ini, awalnya peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu, kemudian mencari makna dari data yang diperoleh, verifikasi dengan cara berfikir ulang selama melakukan penulisan, meninjau kembali catatan dilapangan, dan bertukar pikiran agar bisa mengembangkan data. Selanjutnya menganalisis data dengan cara membandingkan jawaban dari informan mengenai permasalahan penelitian yang sifatnya penting. Apabila sudah sempurna, maka hasil penelitian yang sudah diperoleh akan tertulis dalam bentuk laporan akhir.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah tau. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Kesimpulan akhir diambil dengan cara menggabungkan dan menganalisis keseluruhan data yang didapat saat peneliti berada di lapangan baik dengan wawancara maupun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tentang strategi usaha yang dilakukan oleh organ tunggal *Bravo Music Entertainment* di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.

Komponen-komponen analisa data dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Komponen Analisis Data Model Interaktif

Sumber : Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif, (1992: 22)